

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KESEHATAN MENTAL
DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2
DI PUSKESMAS SUKOREJO**

Quintin Puteri Intan Purwandari
Program Studi Farmasi

INTISARI

Diabetes melitus Tipe 2 merupakan salah satu penyakit kronis dengan prevalensi yang selalu meningkat. Kepatuhan penggunaan obat merupakan hal yang sangat penting pada pengobatan jangka panjang agar tercapainya keberhasilan terapi. Ketidakepatuhan pasien dalam penggunaan obat dapat menghambat keberhasilan terapi pada pasien diabetes melitus tipe 2 dan meningkatkan risiko terjadinya permasalahan kesehatan mental. Kesehatan mental mencakup kesejahteraan emosional, psikologis, dan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kesehatan mental dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Sukorejo. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional dengan metode *cross-sectional* yaitu pengambilan data sewaktu melalui wawancara menggunakan kuesioner dan penelusuran data rekam medis. Kuesioner yang digunakan dalam menganalisis kesehatan mental pasien yaitu PHQ-9 (*Patient Health Questionnaire-9*) dan kuesioner yang digunakan untuk menganalisis kepatuhan penggunaan obat yaitu PUMAQ (*Pharmacy UII Medication Adherence Questionnaire*). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pengelolaan data dianalisis secara statistik dengan metode uji *fisher exact*. Dari 56 pasien, hasil yang diperoleh dari pengisian kuesioner menunjukkan sebesar 75% pasien patuh dalam menggunakan obat antidiabetik dan kategori kondisi kesehatan mental pasien paling banyak ditemukan yaitu kategori depresi ringan 34 orang (60,7%). Berdasarkan hasil analisis statistik, tidak terdapat hubungan antara kesehatan mental dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Sukorejo dengan hasil *p-value* sebesar 0,149 (*p-value* > 0,05).

Kata kunci: Diabetes Melitus tipe 2, Kepatuhan, Kesehatan Mental